

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data *website* Kementerian Perhubungan Republik Indonesia jumlah penumpang pesawat terbang terus meningkat setiap tahunnya. Pada Juni 2016 mencatat bahwa jumlah angkutan domestik Januari-April 2016 di bandara Indonesia mencapai 20,7 juta orang, naik 15,91 persen dari periode sebelumnya tahun 2015 sebanyak 17,9 juta orang.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penumpang, faktor keamanan dan keselamatan penumpang terus diutamakan. Faktor keamanan di bandara menjadi hal utama yang harus diwaspadai mengingat banyaknya jumlah kasus pencurian tas koper di bagasi penumpang yang terus meningkat. Pada tahun 2013 Humas Polres Metro Bandara Soekarno-Hatta mencatat terdapat 9 kasus pencurian tas koper di bagasi penumpang.

Modus praktik pencurian tas biasanya terjadi saat waktu tunggu bagasi untuk dimasukkan ke dalam pesawat. Pelaku pencurian memanfaatkan celah tidak adanya kontrol keberadaan dan kondisi bagasi selepas ruang check in oleh petugas keamanan. Hal ini karena tidak adanya sistem komputerisasi yang menunjang pekerjaan petugas kontrol bagasi(<http://medanbisnisdaily.com/e-paper/2014-01-06/files/assets/basic-html/page28.html>., 2015).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, diusulkan sistem kontrol keamanan bagasi dengan menggunakan *QR Code*. Kode *QR Code* akan tercetak pada label yang direkatkan pada bagasi saat penumpang melakukan check in. Saat bagasi akan dipindahkan ke dalam pesawat, petugas kontrol diwajibkan cek satu persatu bagasi dan melakukan scan pada label *QR Code* dengan menggunakan aplikasi

berbasis android. Selain berfungsi sebagai keamanan bagasi, fungsi kontrol ini juga dapat berperan untuk menghindari terjadinya kesalahan muat bagasi pada pesawat yang tidak sesuai dengan tujuan penumpang. Diharapkan dengan adanya sistem kontrol ini dapat mengurangi terjadinya praktek pencurian dan perusakan bagasi penumpang, sehingga tercipta kenyamanan dan kepercayaan pengguna angkuta udara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, permasalahan yang berhasil diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sering terjadi kasus pencurian koper penumpang di bagasi penumpang.
2. Tidak adanya petugas keamanan untuk mengontrol bagasi selepas ruang check in.
3. Tidak adanya sistem komputerisasi yang dapat mengontrol keamanan di bagasi penumpang.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah belum adanya sistem kontrol penanganan bagasi penumpang?

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah beberapa batasan masalah yang harus diperhatikan dalam pengerjaan tugas akhir ini:

1. Tidak membahas biaya akibat implementasi sistem seperti biaya pelabelan *Qr Code*, biaya pengadaan *hardware* penunjang dan biaya akses internet.
2. Sistem berjalan di Operating system Android Minimal *Gingerbread*.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membantu maskapai penerbangan untuk melakukan kontrol penanganan bagasi penumpang.
2. Mencegah terjadinya tindakan pencurian dan kerusakan bagasi penumpang.
3. Mencegah terjadinya kesalahan muat bagasi ke pesawat yang salah.
4. Memberikan kenyamanan dan keamanan pengguna angkutan udara

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam pembuatan tugas akhir ini digunakan metode penelitian *deskriptif* yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan penelitian, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak.

1.7 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode dalam pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metodologi *Rapid Application Design (RAD)*. Metodologi ini berfokus pada pembangunan prototipe sistem, sehingga dapat diketahui kebutuhan-kebutuhan pengguna berikutnya. Pembuatan prototipe dapat dengan menggunakan diagram-diagram perancangan sistem dan pembuatan desain *user interface* sistem.

1.8 Sistematika Penulisan

Uraian singkat mengenai struktur penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut

BAB I. PENDAHULUAN

Membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, Metodologi Pengembangan Sistem dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai teori teori yang berhubungan dengan kegiatan penelitian ini.

BAB III. ANALISA SISTEM BERJALAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan seperti tinjauan perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan prosedur sistem berjalan. Begitu juga dijelaskan permasalahan pada sistem berjalan di Perusahaan.

BAB IV. PERANCANGAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan perancangan sistem usulan dengan menggunakan diagram *Unified Modelling Language (UML)*, perancangan database sistem usulan dan perancangan *user interface* sistem usulan. Selain itu berisikan pembahasan hasil penelitian dalam bentuk hasil implementasi sistem usulan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran yang berhubungan dengan pengembangan atau penelitian berikutnya.